

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin, yaitu:

- a. Bentuk kegiatan pembinaan kemandirian ialah kebersihan, sholat berjamaah, dan mencuci pakaian.
- b. Cara pembinaan ialah dengan cara kasih sayang, lemah lembut, nasehat-nasehat dan sabar.

Kemandirian meliputi:

- 1) Mandiri Dalam Melaksanakan Serta Menyiapkan Kebutuhannya Sendiri seperti mencuci pakaian sendiri, keperluan makan tiap hari.
- 2) Mandiri dalam beribadah seperti bangun sholat subuh sendiri, sholat berjamaah di awal waktu.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

a. Faktor Pendukung

- 1) Keluarga, misalnya orang tua santri yang sangat mendukung kegiatan pondok.

- 2) Sekolah, sangat mendukung kegiatan pondok dan itu memang harus ada di individu santri agar bisa mandiri.
- 3) Masyarakat, memberikan respon positif dan melibatkan para santri dalam kegiatan keagamaan dimasyarakat.

b. Faktor Penghambat

1) Psikologis

- Sehat atau kurang sehat, Ketika dalam kondisi sehat atau kurang sehat kadang santri memanfaatkan itu untuk bermalas-malasan.

2) Fisiologis

- Sikap, santri yang bisa dikatakan jahil yang sering mengganggu teman yang lain.
- Motivasi, tidak ada motivasi pada dirinya sendiri untuk mandiri dalam melakukan hal yang harus dia lakukan sendiri.

**B. Saran.**

Ada beberapa sumbangan pemikiran yang bisa dijadikan saran agar pembinaan kemandirian tersebut tercapai dengan baik, yaitu:

1. Kepada ketua pondok semoga dapat meningkatkan kinerjanya dan menjadi pembina yang lebih profesional serta memberikan teladan yang lebih baik kepada para santrinya sehingga pembinaan kemandirian ini dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai apa yang diharapkan.
2. Kepada mudabbir/pembina semoga dapat meningkatkan kinerjanya dan menjadi pembina yang lebih profesional serta memberikan teladan yang baik

kepada santrinya sehingga pembinaan kemandirian ini dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai apa yang diharapkan.

3. Kepada santri diharapkan dapat mengikuti pembinaan kemandirian ini dengan ikhlas karena semua ini merupakan bekal untuk sekarang dan masa depan bahkan untuk dunia dan akhirat.
4. Kepada orang tua santri diharapkan mendukung sepenuhnya seluruh aspek kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan kemandirian ini agar dapat terlaksana dengan baik.
5. Kepada masyarakat diharapkan mendukung sepenuhnya seluruh aspek kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan kemandirian ini agar dapat terlaksana dengan baik.